

Kajian Kerusakan Lahan Akibat Lahar Dingin Terhadap Kegiatan Ekonomi Dan Sosial Di Desa Jumoyo, Kecamatan

Salam, Kabupaten Magelang

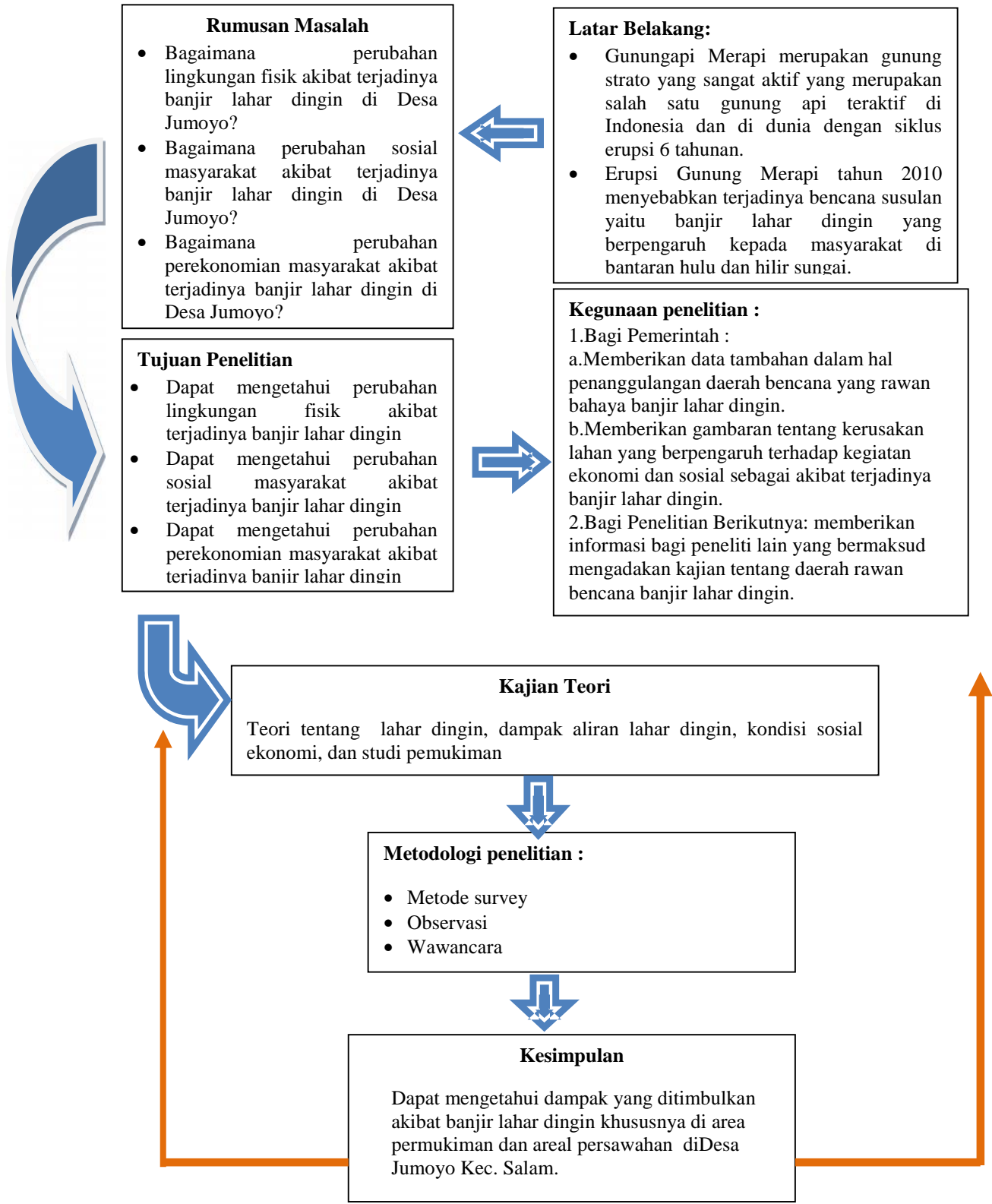
Diajukan oleh :
ARFIN IMANNIAR SOLEHA

114.060.078/TL

Lahar adalah aliran material vulkanik yang biasanya berupa campuran batu, pasir, dan kerikil akibat adanya aliran air yang terjadi di lereng gunungapi. Lahar dapat mengalir dengan kecepatan beberapa puluh meter per detik dan menempuh jarak sampai beberapa kilometer dengan membawa energi yang cukup besar. Lahar merupakan salah satu bahaya yang ditimbulkan oleh erupsi gunungapi dan pada saat musim hujan dapat mengancam penduduk di sekitar DAS yang berhulu di gunungapi. Secara umum berdasarkan proses terjadinya lahar dibagi menjadi 2 (dua), yaitu lahar letusan atau lahar primer dan lahar hujan atau lahar sekunder. Lahar letusan terjadi akibat letusan eksplosif pada gunungapi yang mempunyai danau kawah. Luas daerah yang dilanda oleh lahar letusan tergantung pada volume air yang ada di dalam kawah dan kondisi morfologi di sekitar kawah. Semakin besar volume air di dalam kawah maka, semakin luas pula penyebaran laharnya. Lahar hujan atau biasa disebut lahar dingin terjadi akibat hujan yang terus-menerus dalam jangka waktu tertentu di atas timbunan endapan material vulkanik hasil erupsi gunungapi yang berada di sekitar puncak dan lereng gunungapi. Air hujan yang turun di atas endapan material vulkanik di sekitar puncak dan lereng gunungapi akan mengakibatkan endapan material menjadi jenuh dan mudah longsor atau runtuh.

Peneliti mempunyai tujuan dari ini ialah Dapat mengetahui perubahan lingkungan fisik akibat terjadinya banjir lahar dingin di Desa Jumoyo. Dapat mengetahui perubahan sosial masyarakat akibat terjadinya banjir lahar dingin. Dapat mengetahui perubahan perekonomian masyarakat akibat terjadinya banjir lahar dingin di Desa Jumoyo.

Metode penelitian yang digunakan adalah Metode Survey dan metode kualitatif. Parameter yang diliputi dalam penelitian ini adalah Perubahan Kemiringan lereng, Perubahan Ketebalan tanah, Perubahan Tekstur tanah , Perubahan Penggunaan Lahan, kerapatan vegetasi, Perubahan hidrologi, Pendapatan Penduduk.



Gambar 2.1 Kerangka Alur Pikir

